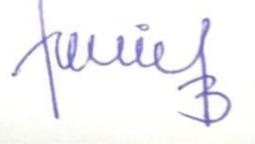




**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)  
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI GIZI**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Patologi Penyakit Tidak Menular		Gz 303	Mata Kuliah Dasar Gizi	2	III	Agustus 2023
OTORASI		Dosen Pengembangan RPS		Koordinator PJMK		Ka. PRODI
		 Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi.		 dr. Minto Sumego, MS		 Marisa Elfina, S.T.Gizi., M.Gizi..
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-PRODI	<p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</p> <p>Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi, pangan, komunikasi, edukasi dan penyuluhan gizi, kesejahteraan sosial, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi tidak kompleks sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT)/ NCP.</p> <p>Menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit terkait gizi masyarakat, surveilans gizi, pangan, komunikasi, kegiatan program gizi, pemasaran produk program gizi, sosial dan antropologi, dan humaniora untuk dapat melaksanakan pelayanan gizi tidak kompleks sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT)/ NCP.</p> <p>Mampu melakukan asuhan gizi klinik dan dietetik untuk pemenuhan kebutuhan gizi individu dan kelompok pada kondisi tidak kompleks dengan menggunakan proses asuhan gizi dan terminologi terstandar sesuai dengan yang ditugaskan</p>				
<b>Catatan:</b> S : Sikap P : Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus	S2					
	P1					
	P2					
	KK1					
	CP - MK	M1	Mahasiswa mampu menguasai prinsip-prinsip ilmu gizi dan penyakit dalam rangka menyediakan makanan sesuai kebutuhan gizi pasien.			
		M2	Mahasiswa mampu melakukan asuhan gizi dan dietetik sesuai asuhan gizi terstandar (PAGT/NCP) sesuai kode etik.			
<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</b>	Pemahaman tentang etiologi, patogenesa, gambaran klinis dan laboratorium, prognosa, penanggulangan, dan penatalaksanaan beberapa penyakit metabolik dan defisiensi gizi yang berkaitan dengan aspek gizi yang sering ditemukan di rumah sakit dan masyarakat serta kaitan status gizi atau kebiasaan makan dengan penyakit/ gangguan metabolisme.					
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep patologi gangguan akibat KEP.</li> <li>2. Konsep patologi gangguan akibat kelebihan energi</li> <li>3. Konsep patologi gangguan akibat kekurangan dan kelebihan vitamin larut air dan lemak</li> <li>4. Konsep patologi gangguan akibat kekurangan dan kelebihan makro mineral dan mikro mineral</li> </ol>					

	5. Konsep patologi gangguan hati, empedu, dan pankreas 6. Konsep patologi gangguan ginjal dan saluran kemih 7. Konsep patologi gangguan metabolisme karbohidrat pada diabetes melitus 8. Konsep patologi gangguan metabolisme lemak pada penyakit hiperlipidemia 9. Konsep patologi penyakit jantung dan pembuluh darah 10. Konsep patologi kanker dan kaitannya dengan masalah gizi 11. Konsep patologi gangguan pada tindakan medik invasif dan luka bakar 12. Autis dan hiperemesis																										
<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b> 1. Gibson, J.M. 1996. <i>Mikrobiologi dan Patologi Modern – untuk perawat</i> . Jakarta: EGC, Penerbit buku kedokteran. 2. Guyton, Arthur C. Hall, John E. 2007. <i>Buku Ajar Fisiologi Kedokteran</i> Edisi 11. Jakarta: EGC. 3. JCE Underwood. 1999. <i>Patologi Umum dan Sistematis</i> . Jakarta : EGC. 4. Kumar V, Cotran R.S., Robbins S.I. 2007. <i>Buku Ajar Patologi Robbins</i> Edisi 7 Volume 1. Jakarta: EGC. 5. Price, Sylvia A. Wilson, Lorraine M. 2006. <i>Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit</i> Volume 2 Edisi 6. Jakarta : EGC. 6. Sriyanti, C. 2016. <i>Modul Bahan Ajar Keperawatan : Patologi</i> . Jakarta: PPSDM Kemenkes RI. <b>Pendukung :</b> Internet (e – book atau jurnal hasil penelitian)																										
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak</b>	<b>Perangkat Keras</b>																									
	-	LCD, Proyektor																									
<b>Team Teaching</b>	Marisa Elfina, S.T. Gizi., M.Gizi; dr. Mintoro Sumego, MS																										
<b>Matakuliah Syarat</b>	Anatomi Fisiologi																										
<b>Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian</b>	Penilaian prestasi belajar meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut 1. Kehadiran 10% 2. Keaktifan di kelas, kuis, diskusi, & penugasan 30% 3. Ujian Tengah Semester (UTS) 30% 4. Ujian Akhir Semester (UAS) 30% Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir. <b>Penilaian</b> Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="409 1109 1176 1313"> <thead> <tr> <th>Nilai Angka</th> <th>Nilai Huruf</th> <th>Harkat</th> <th>Sebutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80-100</td> <td>A</td> <td>4</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>65-79,99</td> <td>B</td> <td>3</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>55-64,99</td> <td>C</td> <td>2</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>40-54,99</td> <td>D</td> <td>1</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>0-39,99</td> <td>E</td> <td>0</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table> <b>Remediasi</b> Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.			Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan	80-100	A	4	Sangat Baik	65-79,99	B	3	Baik	55-64,99	C	2	Cukup	40-54,99	D	1	Kurang	0-39,99	E	0	Sangat Kurang
Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan																								
80-100	A	4	Sangat Baik																								
65-79,99	B	3	Baik																								
55-64,99	C	2	Cukup																								
40-54,99	D	1	Kurang																								
0-39,99	E	0	Sangat Kurang																								

Rencana Perkuliahan								
Mg Ke-	Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi gangguan akibat KEP.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan klasifikasi KEP.</li> <li>2. Tanda dan gambaran fisik klinis KEP</li> <li>3. Faktor resiko, etiologi, dan patogenesis KEP.</li> <li>4. Penatalaksanaan KEP.</li> </ol>	Ceramah dan diskusi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji bahan kajian.</li> <li>2. Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan mata kuliah patologi penyakit non infeksi.</li> </ol>	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan klasifikasi KEP.</li> <li>2. Menjelaskan tanda dan gambaran klinis KEP</li> <li>3. Menjelaskan faktor resiko, etiologi, dan patogenesis KEP.</li> <li>4. Menerangkan penatalaksanaan KEP.</li> </ol>	Kuis (tes lisan)	5%	100'
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi gangguan akibat kelebihan energi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keseimbangan energi dan obesitas</li> <li>2. Gambaran klinis, laboratorium, dan patogenesis obesitas.</li> <li>3. Dampak obesitas terhadap penyakit degeneratif.</li> <li>4. Penatalaksanaan obesitas</li> </ol>	Ceramah dan diskusi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji materi kajian.</li> <li>2. Mahasiswa merespon materi kajian.</li> <li>3. Mahasiswa mencari jurnal kaitan obesitas dengan penyakit degeneratif.</li> <li>4. Mahasiswa merangkum isi jurnal.</li> </ol>	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan keseimbangan energi dan obesitas.</li> <li>2. Menguraikan gambaran klinis, laboratorium, dan patogenesis obesitas.</li> <li>3. Menjelaskan dampak obesitas terhadap penyakit degeneratif.</li> <li>4. Menjelaskan penatalaksanaan obesitas.</li> </ol>	Tugas	5%	100'
3,4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi gangguan akibat kekurangan dan kelebihan vitamin larut air dan lemak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penyakit akibat kekurangan vitamin larut air dan lemak.</li> <li>2. Patogenesis, etiologi, gambaran klinik, dan laboratorium.</li> <li>3. Pencegahan dan</li> </ol>	Ceramah dan diskusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji materi kajian.</li> <li>2. Mahasiswa merespon materi kajian.</li> <li>3. Mahasiswa diberi tugas membuat ringkasan kaitan perilaku dan</li> </ol>	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan jenis penyakit akibat kekurangan vitamin.</li> <li>2. Menyebutkan patogenesis, etiologi,</li> </ol>	Tugas	15%	2 x 100'

		penatalaksanaan penyakit. 4. Kaitan perilaku dan lingkungan terhadap gangguan akibat kekurangan vitamin larut air dan lemak.		lingkungan terhadap gangguan akibat kekurangan vitamin.	gambaran klinik, dan laboratorium. 3. Menjelaskan pencegahan dan penatalaksanaan penyakit. 4. Menerangkan kaitan perilaku dan lingkungan terhadap gangguan akibat kekurangan vitamin.			
5,6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi gangguan akibat kekurangan makro dan mikro mineral.	1. Jenis penyakit akibat kekurangan makro dan mikro mineral (anemia, stunting, GAKY, osteoporosis, hipotiroid dan hipertiroid). 2. Patogenesis, etiologi, gambaran klinik, dan laboratorium. 3. Pencegahan dan penatalaksanaan penyakit. 4. Kaitan perilaku dan lingkungan terhadap gangguan akibat kekurangan makro dan mikro mineral.	Presentasi mahasiswa dan diskusi	1. Mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok kecil. 2. Mahasiswa membuat makalah tentang 6 jenis penyakit akibat kekurangan makro dan mikro mineral 1 minggu sebelumnya. 3. Mahasiswa mempresentasikan makalah dalam bentuk power point presentasi (2 makalah tiap pertemuan). 4. Mahasiswa bersama dengan pengajar mendiskusikan hasil presentasi dan ada sesi tanya jawab. 5. Mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Menjelaskan jenis penyakit akibat kekurangan mineral. 2. Menyebutkan patogenesis, etiologi, gambaran klinik, dan laboratorium. 3. Menjelaskan pencegahan dan penatalaksanaan penyakit. 4. Menerangkan kaitan perilaku dan lingkungan terhadap gangguan akibat kekurangan mineral.	Makalah	15%	2 x 100'
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi gangguan hati, empedu, dan pankreas.	1. Patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan hepatitis, batu	Ceramah dan diskusi.	1. Mahasiswa mengkaji materi kajian. 2. Mahasiswa merespon materi kajian. 3. Mahasiswa merangkum	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Menjelaskan patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan	Rangkuman	10%	100'

		empedu, radang empedu, dan pankreatitis. 2. Kaitan gangguan hati, kandung empedu, dan pankreas dengan masalah gizi.		isi materi.	penatalaksanaan hepatitis, batu empedu, radang empedu, dan pankreatitis. 2. Menguraikan kaitan gangguan hati, kandung empedu, dan pankreas dengan masalah gizi.			
<b>8.</b>	<b>Ujian Tengah Semester (UTS) : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>							
<b>9.</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi gangguan ginjal dan saluran kemih.	1. Patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan gagal ginjal dan batu ginjal. 2. Kaitan gagal ginjal dan batu ginjal dengan masalah gizi.	Ceramah dan diskusi.	1. Mahasiswa mengkaji materi kajian. 2. Mahasiswa merespon materi kajian.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Menjelaskan patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan gagal ginjal dan batu ginjal. 2. Menguraikan kaitan gagal ginjal dan batu ginjal dengan masalah gizi.	Kuis	5%	
<b>10.</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi gangguan metabolisme karbohidrat pada diabetes melitus	1. Pengertian dan klasifikasi DM. 2. Patofisiologi, etiologi, dan patogenesis DM 3. Faktor resiko, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan DM. 4. Kaitan gangguan metabolisme KH pada DM dengan masalah gizi. 5. Interaksi zat gizi dengan pengobatan yang diberikan.	Ceramah dan diskusi.	1. Mahasiswa mengkaji materi kajian. 2. Mahasiswa merespon materi kajian. 3. Mahasiswa diberi tugas membuat resume kaitan gangguan metabolisme KH pada DM dengan masalah gizi.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu : 1. Menyebutkan pengertian dan klasifikasi DM. 2. Menjelaskan atofisiologi, etiologi, dan patogenesis DM. 3. Menerangkan faktor resiko, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan DM. 4. Menerangkan kaitan gangguan metabolisme KH pada DM dengan masalah gizi. 5. Menjelaskan interaksi zat gizi dengan pengobatan yang diberikan.	Penugasan	5 %	100'

11.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep patologi gangguan metabolisme lemak pada dislipidemia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patofisiologi, etiologi, dan patogenesis dislipidemia.</li> <li>2. Gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan dislipidemia.</li> <li>3. Kaitan gangguan metabolisme lemak dan dislipidemia dengan masalah gizi.</li> <li>4. Interaksi zat gizi dengan pengobatan yang diberikan.</li> </ol>	Ceramah dan curah pendapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkaji materi kajian.</li> <li>2. Mahasiswa merespon materi kajian.</li> <li>3. Mahasiswa merangkum isi materi.</li> </ol>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi, dan patogenesis dislipidemia.</li> <li>2. Menguraikan patofisiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan dislipidemia.</li> <li>3. Menguraikan kaitan gangguan metabolisme lemak dan dislipidemia dengan masalah gizi.</li> <li>4. Menjelaskan interaksi zat gizi dengan pengobatan yang diberikan.</li> </ol>	ringkasan	5%	100'
12.	Konsep patologi penyakit jantung dan pembuluh darah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan hipertensi, stroke, dan jantung.</li> <li>2. Kaitan gangguan penyakit jantung dan pembuluh darah dengan masalah gizi.</li> <li>3. Interaksi zat gizi dan pengobatan yang diberikan.</li> </ol>	Ceramah, diskusi, dan presentasi mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dibagi menjadi 3 kelompok kecil.</li> <li>2. Mahasiswa membuat makalah tentang hipertensi, stroke, dan jantung 1 minggu sebelumnya.</li> <li>3. Mahasiswa mempresentasikan makalah dalam bentuk power point presentasi (3 makalah tiap pertemuan).</li> <li>4. Mahasiswa bersama dengan pengajar mendiskusikan hasil presentasi dan ada sesi</li> </ol>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan hipertensi, stroke, dan jantung.</li> <li>2. Menguraikan kaitan gangguan penyakit jantung dan pembuluh darah dengan masalah gizi.</li> <li>3. Menerangkan interaksi zat gizi dan pengobatan yang diberikan.</li> </ol>	Tugas Makalah	10%	100'

				tanya jawab. 5. Mahasiswa menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi.				
13.	Konsep patologi kanker dan kaitannya dengan masalah gizi.	1. Patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan kanker 2. Kaitan gangguan penyakit kanker dengan masalah gizi 3. Interaksi zat gizi dan pengobatan yang diberikan. 4. Konsep kanker dan radikal bebas.	Ceramah dan diskusi.	1. Mahasiswa mengkaji materi kajian. 2. Mahasiswa merespon materi kajian. 3. Mahasiswa diberi tugas mencari kaitan radikal bebas dan kanker.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Menjelaskan patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan kanker. 2. Menguraikan kaitan gangguan penyakit kanker dengan masalah gizi. 3. Menerangkan interaksi zat gizi dan pengobatan yang diberikan. 4. Menjelaskan konsep kanker dan radikal bebas.	Tugas	10%	100'
14.	Konsep patologi gangguan pada tindakan medik invasif dan luka bakar.	1. Jenis-jenis tindakan medis invasif (endoskopi, barium enema, USG, BOF). 2. Fungsi dan prosedur tindakan medis invasif. 3. Gangguan pada tindakan medis invasif. 4. Pengertian, penyebab, akibat, dan tatalaksana luka bakar.	Ceramah dan diskusi.	1. Mahasiswa mengkaji materi kajian. 2. Mahasiswa merespon materi kajian. 3. Mahasiswa merangkum isi materi.	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : 1. Menjelaskan jenis-jenis tindakan medis invasif. 2. Menguraikan fungsi dan prosedur tindakan medis invasif. 3. Menjelaskan gangguan pada tindakan medis invasif. 4. Menyebutkan pengertian, penyebab, akibat, dan tatalaksana luka bakar	Kuis	5%	100'
15.	Hiperemesis dan	1. Patofisiologi,	Ceramah dan	1. Mahasiswa mengkaji	Setelah mengikuti perkuliahan	ringkasan	10%	100'

	autis.	<p>etiologi, dan patogenesis hiperemesis dan autis.</p> <p>2. Gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan hiperemesis dan autis.</p> <p>3. Kaitan hiperemesis dan autis dengan masalah gizi.</p> <p>4. Interaksi zat gizi dengan pengobatan yang diberikan.</p>	curah pendapat	<p>materi kajian.</p> <p>2. Mahasiswa merespon materi kajian.</p> <p>3. Mahasiswa merangkum isi materi.</p>	<p>mahasiswa diharapkan dapat :</p> <p>1. Menjelaskan patogenesis, etiologi, gambaran klinik, laboratorium, dan penatalaksanaan hiperemesis dan autis.</p> <p>2. Menguraikan kaitan hiperemesis dan autis dengan masalah gizi.</p> <p>3. Menerangkan interaksi zat gizi dan pengobatan yang diberikan.</p>			
16	<b>Ujian Akhir Semester (UAS) : Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</b>							